

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
MEMBANGUN KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA
BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :
SAID MUHAMMAD FACHRI
NPM : 2003110156

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Humas**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

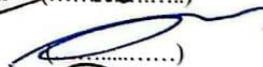
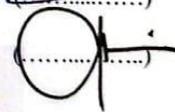
PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : SAID MUHAMMAD FACHRI
N P M : 2003110156
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. DR. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom (.....) 
PENGUJI II : Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom (.....) 
PENGUJI III : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom (.....) 

PANITIA PENGUJI

Ketua,  Dr. Arifin Salih, S.Sos, MSP  Sekretaris,  Assoc. Prof. DR. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

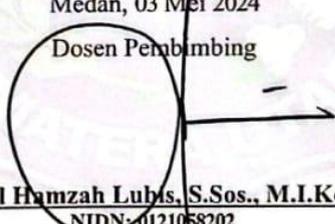
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : SAID MUHAMMAD FACHRI
N.P.M : 2003110156
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG.

Medan, 03 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0121058202

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Dekan,
DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

SURAT PERYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Said Muhammad Fachri NPM 2003110156, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, dan tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.
Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:
 1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
 2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta membatalkan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Juni 2024

Yang menyatakan,



Said Muhammad Fachri

NPM.2003110156

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah- Nya hingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Skripsi ini berjudul **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG** diajukan Peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tugas akhir ini Peneliti persembahkan kepada kedua orang tua Peneliti yang sangat Peneliti cintai dan sayangi, Ayahanda Said Jufri dan Ibunda Fareha yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoakan Peneliti, serta telah memberikan begitu besar kasih sayang juga bantuan moral dan material selama Peneliti menjalankan pendidikan hingga saat ini.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, Peneliti banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, dengan setulus hati Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ibu Dra. Hj. Yurisna

Tanjung, M. AP. selaku Wakil Dekan III.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I dan juga merupakan Dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku sekretaris program studi ilmu komunikasi dan selaku Dosen penasehat akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Perangkat Desa Bagan serdang beserta jajaran kelompok usaha desa
8. Terima kasih kepada kakak perempuan yang selalu mendukung segala aktivitas saya.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan yang sudah mewarnai masa-masa perkuliahan dan selalu mendukung saya. Sukses untuk kita semua.

Medan, 25 Juli 2024

Peneliti

Said Muhammad Fachri
2003110156

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGU KELOMPOK USAHA
MANDIRI DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG**

**SAID MUHAMMAD FACHRI
2003110156**

Abstrak

Desa Bagan Serdang merupakan salah satu desa di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang dan memiliki tiga dusun. Desa ini memiliki beragam potensi yaitu hasil tangkapan laut produksi terasi, pantai, dan hutan bakau namun belum dimaksimalkan pengolahannya. Adapun langkah yang ditempuh untuk memaksimalkan beragam potensi yang ada di desa tersebut ialah dengan adanya kegiatan Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui unit usaha kemaritiman, mulai dari revitalisasi pantai dan pembibitan hutan bakau, membuat tanggul penahan banjir, pemaksimalan proses produksi terasi, pembentukan usaha bersama kelompok nelayan, hingga memanfaatkan limbah kulit kerang menjadi kerajinan. Tujuan Penelitian kegiatan antara lain: meningkatkan pendapatan ekonomi desa, meningkatkan keterampilan dan penghasilan nelayan beserta keluarga, serta memperbaiki kualitas lingkungan. Manfaat dari kegiatan ini yaitu masyarakat mengetahui cara pengoptimalan potensi yang ada di Desa Bagan Serdang dengan memanfaatkan hasil laut. Adapun pelaksanaan yaitu mulai dari tahap awal assessment, tahap proses penyuluhan dan pelatihan berbagai kegiatan kewirausahaan, pembentukan kelompok baru di masyarakat, dan penghijauan lingkungan serta pemanfaatan sampah menjadi tanggul untuk menanggulangi banjir, dan tahap akhir melakukan monitoring dan evaluasi.

Kata kunci: Keterampilan, Potensi, Produksi laut.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	8
1.1. Latar Belakang Masalah	8
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penelitian	11
BAB II	13
Uraian Teoritis	13
2.1. Diversifikasi Ekonomi.....	13
2.2. Masyarakat Pesisir.....	14
2.3. Kemaritiman	17
2.4. Desa Bagan serdang	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Kerangka Konsep	21

3.3. Definisi Konsep	21
3.4. Kategorisasi	22
3.5. Informan/Nasumber.....	22
3.6. Teknik pengumpulan Data	23
3.7. Teknik Analisis Data	24
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
3.9. Deskripsi Objek Penelitian.....	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.2. Pembahasan	29
4.3. Indikator	39
4.4. Hasil indikator	39
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
5.1. Simpulan.....	41
5.2. Saran	42
Daftar Pustaka.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Diversifikasi ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat pesisir dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu (Noveria & Malamassam, 2015). Dalam konteks masyarakat pesisir, Diversifikasi ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, seperti pariwisata, pertanian, perikanan, dan sektor jasa lainnya. Oleh karena itu, Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Fitriyah & Ansori, 2022). Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir. Dengan adanya variasi sektor ekonomi yang dikembangkan, masyarakat pesisir memiliki akses yang lebih luas terhadap lapangan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup mereka (Anandhyta & Kinseng, 2020: Kristiyanti, 2016).

Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau dengan luas 63 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat namun tidak dimaksimalkan sebab minim pengelolaan. Pantai tidak membuat ekskursionis berkunjung ke Desa Bagan Serdang untuk berwisata, hal itu karena lingkungan hidup yang tidak terurus. Geografi Desa Bagan Serdang letaknya di pinggir laut yang jauh dari tengah Kecamatan. Pantai Labu sehingga kebanyakan penduduk sekitar desa jarang berkunjung untuk pergi ke pantai. Anak-anak nelayan

melakukan berbagai aktivitas produktif dan membentuk komunitas seperti Karang Taruna Desa Bagan Serdang yang biasanya melakukan aktivitas pergi ke laut bersama dan mencari ikan.

Berdasarkan penelitian, masalah yang paling meresahkan bagi warga adalah banjir dan pencemaran lingkungan, berdampak pada degradasi ekonomi. Banjir disebabkan oleh air laut yang pasang, terutama saat perbani dan letak rumah warga berada pada dataran rendah. Polusi lingkungan oleh sampah juga sangat parah karena masyarakat tidak memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah, sehingga pantai tidak dimaksimalkan sebagai ekowisata.

Hal yang dapat dilakukan dalam Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir yaitu dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Marwasta, 2017; Supriadi, 2016; Tatali et al., 2018). Pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat membantu Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir dengan cara memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitar pesisir (Tatali et al., 2018). Pariwisata juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat (Rusyidi & Fedryansah, 2018; Wibowo et al., 2017; Wirakalam & Baihaqi, 2022). Namun, pengembangan pariwisata harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan sekitar. Selain itu, diperlukan penanggulangan banjir rob yang selalu terjadi pada daerah pesisir agar sektor pariwisata lebih terjaga (Samah et al., 2022; Turisno et al., 2018).

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti telah mendapatkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui unit usaha kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di Desa Bagan Serdang?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui unit usaha kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di Desa Bagan Serdang dalam meningkatkan perekonomian warga?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui unit usaha kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di Desa Bagan Serdang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.4.Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang telah didapatkan oleh masyarakat Desa Bagan Serdang yaitu:

- a. Manfaat secara Akademis dapat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara memanfaatkan potensi yang ada di Desa Bagan Serdang. Serta Memberikan bentuk sosialisasi menunjang keberhasilan realisasi pengelolaan sumber daya alam.
- b. Manfaat secara teoritis, Peneliti memberikan manfaat penelitian ini secara teoritis sebagai media pembelajaran secara lebih lanjut mengenai

peningkatan perekonomian mitra. Selain itu, dapat menjadi bahan dalam menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.

- c. Secara Praktis, Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah ataupun lembaga-lembaga lain yang membutuhkan serta menjadi acuan dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada penelitian ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penelitian skripsi ini:

BABI: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan peneliti untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jbaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

Uraian Teoritis

2.1. Diversifikasi Ekonomi

Diversifikasi ialah usaha memperluas macam barang yang akan dijual dan merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikan pasar. Ini merupakan usaha yang berlawanan dengan spesialisasi produk. Ada berbagai alasan-alasan yang mendorong suatu perusahaan mengadakan Diversifikasi produk. Keinginan mengadakan perluasan usaha menjadi pendorong utama. Kemungkinan mendapatkan keuntungan juga akan lebih besar karena diproduksi sejumlah barang yang dibutuhkan konsumen, sebab kerugian menjual barang yang satu dapat ditutup dengan keuntungan menjual barang yang lain.

Diversifikasi produk dapat diartikan penganekaragaman produk. Satu produk utama dapat dibuat berbagai produk. Diversifikasi produk ditujukan untuk membuat produk tahan lebih lama, mengarah kepada produk siap konsumsi dan digunakan, memenuhi selera, kebutuhan dan harapan konsumen, memperluas pasar, mempermudah transportasi, menyerap tenaga kerja, memberi nilai tambah, pendapatan dan lain sebagainya. Untuk melakukan Diversifikasi produk diperlukan kreatifitas, inovasi, penelitian, modal, promosi atau komunikasi pemasaran, bantuan dari pemerintah usaha kecil dan menengah.

Diversifikasi sangat diperlukan untuk memberikan lapangan usaha, kerja dan pendapat kepada masyarakat dan dunia usaha dan juga untuk meningkatkan daya saing di pasar nasional dan internasional. Salah satu visi dalam Diversifikasi

produk ini, dalam jangka pendek akan mendatangkan keanekaragaman produk di pasar, yang mengisi pasar dalam negeri dan ekspor, serta berkurangnya ekspor, lebih tinggi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional, berkurangnya tingkat pengangguran serta bertambahnya pendapatan masyarakat dan berkurangnya orang yang kurang mampu.

Diversifikasi produk bertujuan untuk meningkatkan volume/kuantitas penjualan yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaan. Dengan Diversifikasi produk, suatu perusahaan tidak akan bergantung pada satu jenis produk tetapi perusahaan juga dapat mengandalkan produk lainnya karena jika salah satu jenis produknya mengalami penurunan, maka akan dapat teratasi dengan produk jenis lainnya.

2.2. Masyarakat Pesisir

Masyarakat pesisir adalah Masyarakat pesisir adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan mereka pada pemanfaatan sumberdaya dan lingkungan pesisir. Kenyataannya pembangunan kelautan dan perikanan selalu diposisikan sebagai sektor yang dipinggirkan dalam pembangunan ekonomi nasional dan diperparah program pemberdayaan masyarakat nelayan di wilayah pesisir masih kurang secara proposional. Pemanfaatan sumber daya kelautan belum ada perbaikan secara tepat guna, semakin diperparah penelitibulnya konflik-konflik kepentingan.

Wilayah pesisir memiliki karakteristik yang khas, dalam pengelolaannya perlu melibatkan banyak pihak yang berkepentingan baik pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil perlu diatur pengelolaannya untuk mewujudkan keberlanjutan pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil meliputi pengoordinasian perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil yang dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah, antarsektor, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen.

Wilayah pesisir juga rentan terhadap bencana alam, seperti badai, kenaikan permukaan air laut, erosi pantai dan tsunami yang memiliki dampak sangat buruk terhadap pemukiman masyarakat pesisir dan ekosistem perairan laut. Wilayah pesisir sangat strategis untuk kegiatan ekonomi, seperti perikanan, akuakultur, ekowisata, dan pelayaran kapal baik kapal penumpang ataupun kapal barang, yang berkontribusi terhadap penghidupan jutaan orang.

Setiap wilayah pesisir memiliki karakteristik berbeda, tergantung pada kondisi lingkungan perairannya juga pada aktivitas masyarakatnya, yang harus dapat dipahami dalam mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya perikanan berkelanjutan, konservasi sumber daya dan ekosistem pesisir, serta kesejahteraan masyarakat pesisir. Sebagian besar masyarakat pesisir menghadapi kehidupan yang sulit karena perekonomian terbatas bahkan termasuk beberapa

wilayah di antaranya, masyarakat pesisir masih berada pada garis kemiskinan dan tantangan ekonomi yang begitu besar.

Hal menarik adalah bahwa bagi masyarakat pesisir, hidup di dekat pantai merupakan hal yang paling diinginkan untuk dilakukan mengingat segenap aspek kemudahan dapat mereka peroleh dalam berbagai aktivitas kesehariannya. Dua contoh sederhana dari kemudahan-kemudahan tersebut diantaranya: Pertama, bahwa kemudahan aksesibilitas dari dan ke sumber mata pencaharian lebih terjamin, mengingat sebagian masyarakat pesisir menggantungkan kehidupannya pada pemanfaatan potensi perikanan dan laut yang terdapat di sekitarnya, seperti penangkapan ikan, pengumpulan atau budidaya rumput laut, dan sebagainya. Kedua, bahwa mereka lebih mudah mendapatkan kebutuhan akan MCK (mandi, cuci dan kakus), dimana mereka dapat dengan serta merta menceburkan dirinya untuk membersihkan tubuhnya; mencuci segenap peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti pakaian, gelas dan piring; bahkan mereka lebih mudah membuang air (besar maupun kecil). Selain itu, mereka juga dapat dengan mudah membuang limbah domestiknya langsung ke pantai/laut. Masyarakat pesisir mempunyai sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang khas/unik. Sifat ini sangat erat kaitannya dengan sifat usaha di bidang perikanan itu sendiri. Karena sifat dari usaha-usaha perikanan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan, musim dan pasar, maka karakteristik masyarakat pesisir juga terpengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Beberapa sifat dan karakteristik usaha-usaha masyarakat pesisir diuraikan sebagai berikut.

2.3. Kemaritiman

Maritim adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan laut dan apapun yang berhubungan dengan laut yang meliputi arus, ombak, gelombang, pasang surut, salinitas, sumberdaya laut yang terdiri dari hayati dan non-hayati, ekosistem laut, wilayah pesisir, garis pantai, pulau-pulau dan terumbu karang atau atol. Maritimi juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang ada di laut seperti yang ada dipelabuhan, perikanan laut, bats laut wisata bahari, industri laut dan beberap kegiatan lainnya. Kesimpulan yang dapat kita ambil ketika kita mengatakan maritimi adalah sesuatu aktivitas yang berhubungan dengan laut yang sifatnya teknis.

Menurut Geoffery Till (2009) laut memiliki empat fungsi utama yang dapat memberikan keuntungan bagi negara pada masa damai maupun perang (Till dalam Ho & Bateman). Pertama, laut sebagai sumber daya dimana laut merupakan tempat berkumpulnya sumber daya, baik hayati maupun energy, yang berperan penting bagi negara seperti biota laut, minyak bumi, dan gas alam. Kedua, laut merupakan unsur penghubung utama aktivitas perdagangan yang merupakan unsur penghubung utama dari aktivitas perdagangan yang merupakan bagian dari globalisasi serta dianggap dapat meningkatkan perdamaian dan kemakmuran dalam skala global. Ketiga, laut sebagai media informasi dan penyebaran ide. Meningkatnya arus aliran barang seringkali diikuti dengan pertukaran informasi atau ilmu pengetahuan baru dari berbagai belahan dunia meskipun saat ini fungsitersebut telah tergerus oleh perkembangan teknologi informasi. Keempat, laut sebagai atribut kekuasaan dimana negara menggunakan.

2.4. Desa Bagan serdang

Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa ini masih butuh dikembangkan secara holistik dan berkelanjutan. Berada di pesisir laut dan masyarakat Desa Bagan Serdang kebanyakan memiliki mata pencaharian berhubungan dengan laut, seperti nelayan, petambak udang, pengepul kerang, pedagang ikan eceran dan tengkulak hasil tangkapan laut. Berdasarkan profil masyarakat desa, sebanyak 71% masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil laut. Terdapat dua institusi pendidikan di desa, yaitu TK dan SDN Bagan Serdang.

Para nelayan umumnya menjual hasil tangkapan laut mereka kepada tengkulak atau tauke yang menampung dan mendistribusikan hasil tangkapan mereka ke luar desa. Begitu juga para istri nelayan, mereka mencari uang dengan mengumpulkan kerang dan menjualnya ke tauke yang siap mendistribusikan hasil tangkapan mereka. Saat mengunjungi Desa Bagan Serdang, peneliti melihat beberapa masyarakat menjemur udang rebon di pekarangan rumah atau pekarangan SDN. Udang rebon yang dijemur akan diolah menjadi terasi dan dijual.

Desa Bagan Serdang memiliki beragam potensi yang bisa dikembangkan, mulai dari hasil tangkapan laut, pengolahan produksi terasi, pantai, dan hutan

bakau. Hasil tangkapan laut para nelayan memiliki daya jual yang masih terbilang cukup rendah, pengolahan produksi terasi belum optimal karena produsen terasi masih belum memiliki izin halal produksi dan dalam proses pengolahan terasi masih belum bisa dikatakan higienis. Banyak sampah yang berserakan di rumah warga, juga limbah kulit kerang yang dibiarkan begitu saja.

Dalam pendekatan ekosistem untuk perikanan budidaya ikan didesa serdang, sampah di pesisir juga menjadi faktor penghambat keberhasilan budidaya di hamparan tambak. Fakta lapangan menunjukkan, bahwa di kawasan tambak masyarakat banyak ditemukan sampah rumah tangga berserakan di saluran tambak. Hal ini dikarenakan pengelolaan sampah di wilayah pesisir oleh pemerintah setempat masih belum optimal, bahkan di beberapa tempat di Indonesia ditemukan belum ada sarana pembuangan sampah untuk masyarakat pesisir. Akibatnya, sampah ditumpuk saja dan ketika musim hujan tiba, sampah jatuh ke saluran dan terbawa sampai ke wilayah pesisir.

Dalam penelitian telah dilakukan beberapa kali kunjungan dengan memberikan pembinaan dan edukasi terkait menjaga kebersihan. Sejauh proses penelitian ini telah didapat kemajuan. Limbah kulit kerang sudah mulai diolah dengan baik, proses pemasaran produksi terasi juga sudah dikembangkan, pembuatan ecobrick untuk tanggul menahan banjir juga mulai di persiapkan, revitalisasi pantai dengan menanam bibit bakau sudah mulai dilakukan, Sejalan dengan pelaksanaan dan edukasinya, kreativitas dan terus diharapkan muncul demi kesejahteraan masyarakat Desa Bagan Serdang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013:10). Para peneliti kualitatif dapat berinteraksi secara langsung dengan informan serta mengenal dan mengikuti laur kehidupan informan secara apa adanya. Konsep teori pendekatan secara kualitatif ini akan menggambarkan tentang bagaimana masyarakat Desa Bagan Serdang dalam meningkatkan kesejahteraan.

Metode yang diterapkan adalah penyuluhan, pelatihan, kegiatan wirausaha terasi, kreativitas kerajinan dari kulit kerang, pembuatan tanggul dari sampah, dan koperasi kelompok nelayan. Penyuluhan dilakukan dengan harapan dapat menimbulkan perubahan perilaku pada masyarakat sasaran, sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri (Bahua, 2016 Charina et al., 2018). Selain itu metode penyuluhan sangat efektif dan efisien dalam proses pembelajaran peserta Sutariati (2018), yang didalamnya ada mekanisme suplai pengetahuan tentang kewirausahaan sosial berbasis potensi wilayah pesisir untuk menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat Desa Bagan Serdang, sehingga mereka tidak lagi bertumpu pada satu sumber mata pencaharian sebagai nelayan yang bergantung pada kondisi alam.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

3.3. Definisi Konsep

Konsep merupakan gambaran dari objek, proses, pendapat, rancangan yang telah dipikirkan agar segala kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara sistematis dan lancar. Peneliti diharapkan untuk mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu sama lain.

Adapun yang menjadi definisi konsep, yaitu:

- a Diversifikasi ialah usaha memperluas macam barang yang akan dijual dan merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikkan penetrasi pasar. Ini merupakan usaha yang berlawanan dengan spesialisasi produk. Ada berbagai alasan-alasan yang mendorong suatu perusahaan mengadakan Diversifikasi produk.
- b Masyarakat pesisir adalah Masyarakat pesisir adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan mereka pada pemanfaatan sumberdaya dan lingkungan pesisir.

- c Maritimi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan laut dan apapun yang berhubungan dengan laut yang meliputi arus, ombak, gelombang, pasang surut, salinitas, sumberdaya laut yang terdiri dari hayati dan non-hayati, ekosistem laut, wilayah pesisir, garis pantai, pulau-pulau dan terumbu karang atau atol.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi adalah proses untuk menemukan model atau fungsi yang menjelaskan atau membedakan konsep atau kelas data, dengan tujuan untuk dapat memperkirakan kelas dari suatu objek yang labelnya tidak diketahui (Rachli, 2007). Pengkategorisasian teks menjadi suatu hal yang penting dan kebutuhannya akan semakin meningkat seiring dengan berjalannya waktu, karena data semakin lama akan semakin bertambah dan media penyimpanannya juga akan semakin besar. Sehingga perlu dilakukan pengkajian metode untuk kategorisasi teks dan uji coba terhadap hal tersebut melalui melakukan eksperimen terhadap beberapa metode-metode kategorisasi.

3.5. Informan/Nasumber

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini informan yang digunakan terdiri dari kepala desa (Kades), sekretaris desa, dan dari masyarakat sekitar.

3.6. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono dalam Yandari (2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuannya adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih sehingga hasil penelitian dapat diperkuat dengan fakta yang ada di lapangan

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mencari informasi atau data melalui interaksi secara verbal. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017).

3. Teknik pengumpulan data sekunder

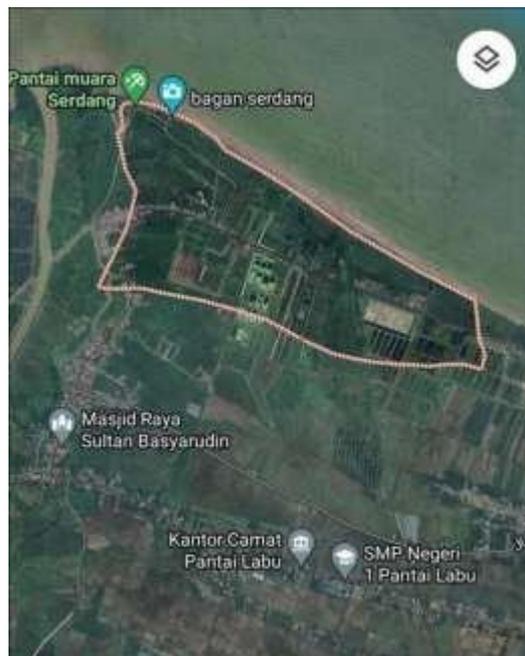
Teknik pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang relevan, hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik, jurnal-jurnal, hingga berita media massa.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah di dapat dari lapangan untuk menjadi sebuah penelitian yang dapat diuji kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Menurut Bogdan (Sugiyono, 2016) analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Gambar 3.1
Lokasi Tempat Penelitian



Sumber: Google Maps, 2024

3.9. Deskripsi Objek Penelitian

Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa ini masih butuh dikembangkan secara holistik dan berkelanjutan. Berada di pesisir laut dan masyarakat Desa Bagan Serdang kebanyakan memiliki mata pencaharian berhubungan dengan laut, seperti nelayan, petambak udang, pengepul kerang, pedagang ikan eceran dan tengkulak hasil tangkapan laut. Berdasarkan profil masyarakat desa, sebanyak 71% masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil laut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan disajikan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan metode yang peneliti gunakan yakni metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data adalah upaya mengelompokkan data menjadi bagian-bagian tertentu berdasarkan dari kategorisasi yang sudah ditentukan sehingga dapat memudahkan dalam proses assessment, penyuluhan, serta monitoring. Kepada masyarakat, dan satu Kepala Desa, Peneliti akan memaparkan dan mendeskripsikan beberapa tahapan pelaksanaan penelitian.

Berikut adalah masing-masing penyajian hasil tahapan wawancara yang sudah dilakukan sesuai kategorisasi yang sudah disusun peneliti dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahapan ini peneliti melakukan assessment secara partisipatif guna mendapatkan baseline data terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Proses identifikasi permasalahan mitra dilakukan melalui observasi, wawancara dengan masyarakat, kepala dusun, dan kepala Desa Bagan Serdang. Hasil asesmen akan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan partisipatif bersama mitra sehingga solusi yang ditawarkan mampu menjawab persoalan yang ada. Kegiatan terakhir pada tahapan ini ialah melakukan sosialisasi awal program yang akan dijalankan di Desa Bagan Serdang.

Gambar 1. Tahap awal



2. Tahap Proses

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan bersama mitra meliputi penyuluhan dan pelatihan berbagai kegiatan kewirausahaan, pembentukan kelompok baru di masyarakat, dan penghijauan lingkungan serta pemanfaatan sampah menjadi tanggul untuk menanggulangi banjir. Semua alur proses pelaksanaan pelatihan pada tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting, karena keberhasilan program sangat ditentukan pada keberhasilan pada tahap ini.

Gambar 2. Tahap proses



3. Tahap Akhir

Pada pasca kegiatan penelitian ini melakukan monitoring dan evaluasi serta menyusun beberapa laporan. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk bisa mengukur ketercapaian indikator penelitian dan luaran penelitian serta mempelajari setiap kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian ini agar segera menemukan solusi yang tepat.

Selain itu, setiap fase kegiatan pelatihan juga diukur dengan menggunakan angket guna mengukur keberhasilan aktivitas pelatihan yang dilakukan. Data perubahan yang menjadi indikator keberhasilan diambil sebelum dan sesudah program, dengan melihat aspek kreativitas menciptakan komoditas usaha, kepedulian terhadap lingkungan, perencanaan bisnis, dan pemasaran hasil produk Diversifikasi ekonomi yang dilakukan dalam program.

Gambar 3. Tahap akhir



4.2. Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas bahwa penelitian ini berfokus pada mengetahui proses Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui unit usaha Kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di Desa Bagan Serdang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Peneliti membahas mengenai sumber penghasilan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang.

Dengan banyaknya potensi yang dapat digali dari wilayah perairan Indonesia, maka tentu saja hal ini akan memberikan dampak yang tidak dapat terelakkan, yaitu akan munculnya ancaman terhadap kepentingan nasional Indonesia, khususnya dalam bidang kemaritiman. Ancaman dapat berasal dari berbagai sumber, baik dari negara tertentu maupun dari aktor non-negara, dengan intensitas ancaman yang beragam pula. Dengan kenyataan akan munculnya berbagai jenis ancaman tersebut, maka Indonesia perlu menanggapinya dengan kemampuan dan kekuatan keamanan maritim yang memadai, agar berbagai ancaman tersebut dapat ditekan seminimal mungkin. Namun telah disadari bersama bahwa penyelenggaraan keamanan maritim tidaklah mudah, karena memerlukan penataan atau governance yang sistematis, serta pengaturan atau manajemen yang baik pula. Hingga saat ini dirasakan bahwa berbagai permasalahan masih tampak, antara lain belum sepakatnya berbagai pihak tentang pengertian dan lingkup dari keamanan maritim itu sendiri, apa saja ancaman yang memerlukan prioritas penanganan

dibandingkan dengan ancaman-ancaman yang lain, apa saja prioritas yang perlu dibangun dalam hal keamanan maritim, serta tahapan apa saja yang perlu diperhatikan dalam hal kita membangun masyarakat maritim yang tangguh.

Dengan munculnya berbagai permasalahan tersebut, dalam penelitian ini akan mengangkat beberapa hal dari permasalahan tersebut. Peneliti menetapkan bahwa yang menjadi lingkup permasalahan dari peneliti ini adalah “Bagaimana cara membangun kesejahteraan maritim Indonesia, dalam hasil alam dan kepentingan, ancaman, dan kekuatan laut?” penelitian ini disusun dengan maksud agar berbagai pihak yang memang berkecimpung atau yang berminat didalam hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan maritim Indonesia, memiliki persepsi yang sama tentang hal-hal yang terkait dengan upaya pembangunan kekuatan maritim Indonesia. Penelitian ini akan meliputi berbagai hal yang terkait dengan upaya membangun masyarakat maritim Indonesia. Tahapan akan dimulai dengan penetapan kepentingan nasional Indonesia di bidang kemaritiman.

Dengan melihat berbagai hasil alam dan gangguan, maka selanjutnya akan dapat kita formulasikan ancaman apa saja yang perlu dijadikan fokus perhatian kita untuk ditangani. Dengan melakukan komparasi atau perbandingan lingkup dari kenyamanan maritim yang diselenggarakan oleh berbagai negara atau berbagai pihak, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencoba untuk memberikan tahapan. Penelitian ini diperlukan sebagai dasar bagi penetapan upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh masyarakat dan

pemerintah dalam membangun kekuatan kesejahteraan maritim, yang menjadi keluaran utama dari permasalahan penelitian ini.

Konsep yang dilakukan peneliti dengan melakukan assessment secara partisipatif guna mendapatkan baseline data terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Proses identifikasi permasalahan mitra dilakukan melalui observasi, wawancara dengan masyarakat, kepala dusun, dan kepala Desa Bagan Serdang. Hasil asesmen akan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan partisipatif bersama mitra sehingga solusi yang ditawarkan mampu menjawab persoalan yang ada. Serta peneliti melakukan penyuluhan dan pelatihan berbagai kegiatan kewirausahaan, pembentukan kelompok baru di masyarakat, dan penghijauan lingkungan serta pemanfaatan sampah menjadi tanggul untuk menanggulangi banjir.

Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan peneliti dalam menyusun beberapa laporan. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk bisa mengukur ketercapaian indikator penelitian dan luaran penelitian serta mempelajari setiap kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian ini agar segera menemukan solusi yang tepat.

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini juga dilakukan beberapa kali kunjungan dengan memberikan pembinaan-pembinaan dan edukasi terkait pemberdayaan sumber daya alam yang ada. Penelitian ini telah didapat kemajuan yang signifikan. Limbah kulit kerang sudah mulai diolah dengan baik, proses pemasaran produksi terasi juga sudah dikembangkan, pembuatan ecobrick untuk tanggul menahan banjir juga mulai di persiapkan, revitalisasi pantai dengan

menanam bibit bakau sudah mulai dilakukan, pembentukan kelompok usaha bagi para nelayan demi menambah harga jual hasil tangkapan laut pun juga sudah mulai di optimalkan. Sejalan dengan pelaksanaan dan edukasinya, kreativitas dan inovasi-inovasi terus diharapkan muncul demi keberlangsungan kesejahteraan masyarakat Desa Bagan Serdang.

Gambar 1. Proses pelaksanaan edukasi



Penelitian ini juga sudah membuat lembaga lokal desa seperti kelompok usaha bersama nelayan hingga kelompok usaha anak tanggul untuk melanjutkan penelitian ini. Selain revitalisasi pantai, penelitian ini juga melaksanakan pembibitan hutan bakau dengan mengumpulkan sejumlah remaja Desa Bagan Serdang untuk sama-sama ke pantai dalam rangka melakukan pembibitan bakau.

Dalam penelitian lainnya yaitu pembuatan tanggul. Dalam pembuatan tanggul ini, sampah-sampah hasil perlombaan pada kegiatan sebelumnya dipilah kembali dan hanya dipilih sampah plastik dan botol aqua bekas yang mana nantinya sampah plastik dan aqua botol ini yang akan dijadikan ecobrick untuk membangun tanggul. Kemudian kegiatan berupa pemaksimalan produksi terasi

memberikan sejumlah bantuan alat dan bahan seperti gergaji dan juga bambu untuk dibangun tempat penjemuran terasi.

Terasi dalam hal pengemasan, pemberian merk, dan juga mengurus sertifikat label halal pada terasi. Kemudian juga ada kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah kulit kerang menjadi kerajinan.

Dimulai dengan berkordinasi dengan aparat setempat dan pengepul kulit kerang, penelitian ini berkolaborasi dengan anak-anak Desa Bagan Serdang dalam proses pembuatan cenderamata dari kulit kerang. Hal ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Bagan Serdang sekaligus upaya untuk meningkatkan kesadaran bahwa limbah sekalipun dapat diolah dan memiliki daya jual.

Diversifikasi ekonomi menambah sumber penghasilan masyarakat dengan terciptanya lapangan kerja baru dan menghasilkan komoditas baru. Ibu, anak-anak dan remaja nelayan melakukan aktivitas yang berpotensi menjadi ciri khas Desa Bagan Serdang untuk menarik wisatawan. Bapak-bapak nelayan memiliki koperasi khusus nelayan yang mempermudah dalam bekerja. Desa Bagan Serdang menjadi lebih bersih dan terawat serta banjir rob yang lebih jarang karena ditahan oleh tanggul dari sampah yang mengelilingi Desa Bagan Serdang.

Tingkat keberhasilan penelitian ini 92%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan masyarakat Desa Bagan Serdang terus menerapkan ilmu yang dipelajari saat penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan. Dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan, kreatifitas masyarakat Desa Bagan

Serdang akan terus berkembang sehingga kedepannya saat ada potensi baru yang ditemukan, masyarakat Desa Bagan Serdang dapat mengelolanya.

Pada tahapan tambahan peneliti melakukan beberapa kegiatan inti dari program pengabdian masyarakat, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi kepada warga mengenai program diversifikasi ekonomi Dilakukan pada seluruh rumah warga Desa Bagan Serdang. Desa Bagan Serdang terdiri atas tiga dusun, yang mana pada sosialisasi ke setiap rumah dibersamai oleh kepala dusun. Bertujuan memperkenalkan program diversifikasi ekonomi kepada warga dan mengapa program tersebut sangat penting untuk dilakukan. Warga diajak untuk mengikuti program dan diundang menghadiri penyuluhan di kantor desa. Sosialisasi hanya menjelaskan secara singkat mengenai program seperti apa itu diversifikasi ekonomi, manfaatnya dan urgensi pelaksanaan. Sosialisasi ke rumah warga ini dilakukan selama tujuh hari.

Gambar 2. Sosialisasi



- b. Penyuluhan mengenai program diversifikasi ekonomi di Kantor Desa Bagan Serdang Penyuluhan bertujuan menerangkan kepada warga mengenai pentingnya memiliki sumber mata pencaharian alternatif selain sebagai nelayan. Nelayan sangat bergantung pada kondisi alam sehingga hasilnya tidak menentu maka diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia hingga menjadi lebih mumpuni dalam menghadapi gejolak ekonomi. Setelahnya dijelaskan pula mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta jadwalnya pada program diversifikasi ekonomi ini, yang mana akan dilaksanakan beberapa hari. Kegiatan ini dilaksanakan peneliti bersama perangkat Desa Bagan Serdang.
- c. Pembentukan kelompok masyarakat Kelompok masyarakat di bidang tertentu adalah bagian dari Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang dibentuk atas inisiatif masyarakat dan difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat (Permendagri, 2016; Permendagri, 2018). Tujuannya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kemitraan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan, dan pelaksanaan kegiatan lain sesuai kondisi masyarakat setempat.
- d. Di Desa Bagan Serdang, peneliti pelaksana dan perangkat desa yang telah disetujui oleh warga, membentuk empat kelompok berdasarkan gender dan

usia warga. Antara lain yaitu: UBIN (Usaha Bersama Ibu Nelayan), yang melakukan kegiatan kewirausahaan dengan menghasilkan karya seni berupa cendera mata seperti aksesoris dari limbah kulit kerang, dan melakukan produksi serta pemasaran terasi; KUBEN (Kelompok Usaha Bersama Bapak Nelayan), pada kelompok ini terbentuk sistem koperasi milik bersama yang menjual dan menyewakan perkakas nelayan dengan harga terjangkau oleh seluruh masyarakat, hal seperti ini belum pernah ada di Desa Bagan Serdang.

KUREN (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) adalah sekelompok remaja usia 13-18 tahun yang melakukan pembibitan dan budidaya pohon bakau lalu dijual, bekerja sama dengan kelompok anak-anak membersihkan dan memperindah pantai serta membuat tanggul; KUAT (Kelompok Usaha Anak Tanggul) terdiri dari anak-anak usia 7-12 tahun yang bertugas mengumpulkan sampah di seluruh Desa Bagan Serdang dan pantai, lalu dimasukkan ke dalam botol plastik bekas dan bekerja sama dengan kelompok remaja dalam membuat tanggul di sekeliling pantai Desa Bagan Serdang untuk mengurangi dampak banjir rob atau banjir saat laut pasang.

Gambar 2. Hasil kelompok



- e. Pelatihan dan pelaksanaan kegiatan kelompok masyarakat Setiap kelompok masyarakat yang telah terbentuk memiliki kegiatan dan jadwal tersendiri. Peneliti pelaksana orang terbagi untuk mendampingi setiap kelompok. Yang mana setiap pendamping sebagai penanggung jawab kegiatan kelompok. Pada kelompok UBIN dan KUREN dilaksanakan pelatihan yang membutuhkan narasumber. Kedua kelompok tersebut membutuhkan pelatihan kewirausahaan yang lebih detail dan spesifik karna harus melakukan pemasaran. Kelompok UBIN membutuhkan narasumber yang mumpuni dalam membuat kerajinan atau aksesoris dari bahan baku bekas dalam hal ini limbah kulit kerang. Kelompok KUREN membutuhkan narasumber yang bisa mengajarkan pembibitan dan budidaya pohon bakau, dalam hal ini bekerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Provinsi Sumatera Utara. Kelompok anak-anak (KUAT) didampingi dan dikoordinasi oleh peneliti pelaksana untuk mengumpulkan sampah non-organik dari seluruh desa dan dibentuk menjadi tanggul dengan kawat besi dan semen lalu bersama kelompok KUREN untuk menyusunnya di sekeliling pantai Desa Bagan Serdang.

- f. Kelompok KUBEN yaitu para bapak nelayan tidak melakukan pelatihan karena sudah memiliki pekerjaan tetap sebagai nelayan yang harus dilakukan setiap hari, mereka hanya menjalankan sistem koperasi yang mewajibkan iuran dengan nominal sesuai kesepakatan bersama serta bergantian dalam tugas membeli perkakas nelayan untuk kebutuhan koperasi.

4.3 Indikator

1. Mengurus perizinan penelitian ini kepada pihak Desa.
2. Melakukan revitalisasi pantai Desa Bagan Serdang.
3. Pemanfaatan limbah kulit kerang menjadi kerajinan dan pembuatan tanggul dari ecobrick.
4. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Nelayan (KUBE) yang mana bertujuan untuk meningkatkan harga jual hasil tangkapan laut.
5. Pembelian bahan dan alat untuk produksi terasi, pembuatan kerajinan kulit kerang, pembuatan tanggul, kelompok usaha nelayan, serta pembibitan hutan bakau.
6. Peningkatan mutu kualitas produksi terasi.

4.4 Hasil indikator

1. Sudah mendapat izin dari Pemerintah Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang dalam agenda audiensi.
2. Penelitian revitalisasi pantai dilaksanakan dengan mengajak para anak-anak untuk mengikuti lomba kutip sampah di sekitar area pantai.
3. Berbentuk kerajinan bunga dari kulit kerang dan sudah ada 15 kerajinan yang dibuat, 7 diantaranya sudah terjual.
4. Ecobrick yang sudah ada terdiri dari 300 an botol.

5. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Nelayan terdiri dari 42 orang yang mana masing-masing orang terbagi ke dalam 7 kelompok.

6. Sudah diserahkan kepada mitra.

7. Perbaiki alat penjemuran udang rebon dan terasi serta perubahan packging terasi yang lebih menarik.

Sumber daya alam desa bagan serdang yang handal dan profesional merupakan komponen yang sangat penting bagi kesejahteraan maritim yang tangguh. Untuk itu perlu didorong pembentukan berbagai pelatihan, yang akan menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang mempunyai jiwa dan semangat bahari, serta para pengusaha atau pedagang di bidang kemaritiman. Sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih tersebut diharapkan dapat menjadi pengusaha atau sebagai tenaga kerja yang siap mengisi organisasi angkatan laut, kekuatan cadangan angkatan laut, berbagai kesejahteraan maritim, industri maritim, kapalkapal dagang, dan memelihara kelestarian alam laut, serta terhadap instalasi-instalasi lepas pantai. Tenaga masyarakat profesional itu dapat juga mengembangkan wilayah kerjanya dengan menjadi awak-awak kapal asing yang jumlahnya makin hari makin bertambah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini masyarakat telah mencapai tujuan yang dicapai, Diversifikasi ekonomi diterapkan di Desa Bagan Serdang menambah sumber penghasilan masyarakat dengan terciptanya lapangan kerja baru dan menghasilkan komoditas baru. Ibu, anak-anak dan remaja nelayan melakukan aktivitas yang berpotensi menjadi ciri khas Desa Bagan Serdang untuk menarik wisatawan. Bapak bapak nelayan memiliki koperasi khusus nelayan yang mempermudah dalam bekerja. Desa Bagan Serdang menjadi lebih bersih dan terawat serta banjir rob yang lebih jarang karena ditahan oleh tanggul dari sampah yang mengelilingi Desa Bagan Serdang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengharapkan masyarakat Desa Bagan Serdang terus menerapkan ilmu yang dipelajari saat penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan. Dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan, kreatifitas masyarakat Desa Bagan Serdang akan terus berkembang sehingga kedepannya saat ada potensi baru yang ditemukan masyarakat Desa Bagan Serdang dapat mengelolanya.

5.2. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, maka beberapa saran terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam bidang pendidikan, diharapkan pemerintah dapat membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan serta kebutuhan masyarakat pesisir agar kualitas serta kuantitas pendidikan semakin baik dengan didukung berbagai fasilitas yang mumpuni.
2. Dalam bidang Kesehatan, diharapkan pemerintahan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan menjaga kesehatan melalui berbagai bentuk kegiatan kesehatan.
3. Dalam bidang Keagamaan, diharapkan pemerintah dapat membantu masyarakat melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai fasilitas umat beragama dalam meningkatkan nilai religius dan kerohanian masyarakat sekitar.
4. Dalam bidang Sumber Daya Manusia, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai bentuk pelatihan maupun kesempatan karier di perusahaan sehingga masyarakat bisa hidup mandiri dan taraf perekonomian semakin baik.
5. Dalam bidang Infranstruktur jalan dan Bangunan, diharapkan PT. Socfindo dapat membantu perbaikan jalan dan pengerasan jalan Desa sekitar kebun, prasarana sekitar kebun, serta perawatan parit primer di sekitar kebun sebagai akses yang penting dalam rutinitas sehari-hari.

6. Dalam bidang Pembangunan Ekonomi, diharapkan pemerintah dapat berpartisipasi dalam kreatifitas, inovasi maupun usaha masyarakat untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif karang taruna, serta kerjasama kemitraan dengan kelompok nelayan.
7. Melalui Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui unit usaha, masyarakat juga merasakan dampak yang baik karna mengasah kemandirian, produktifitas, serta keterampilan masyarakat dalam membudiyakan, melestarikan hingga dapat memproduksi sendiri hasil dari laut yang mereka dapat. Selain itu, mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pesisir.
8. Dengan adanya Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui unit usaha , dapat meningkatkan pula kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik karna segala aktivitas dipermudah dengan kegiatan yang mumpuni sebagai aspek meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera.

Daftar Pustaka

- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 68–81.
- Anwar, S. (2016). Membangun keamanan maritim Indonesia dalam analisa kepentingan, ancaman, dan kekuatan laut. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 6(3), 69-90.
- Bahua, M. I. (2015). *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*. Gorontalo; Ideas Publishing.
- Fatah, A., & Lisa, N. P. (2022). Pengembangan Potensi Lokal Pesisir Mengolah Ikan Menjadi Nugget Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Seuneubok Aceh. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 22), 427- 432.
- Fitriyah, R. D., & Ansori, T. (2022). Diversifikasi pengelolaan hasil tangkap Nelayan Dusun Kaligung Pasuruan sebagai upaya ketahanan ekonomi keluarga pesisir. *Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 73-92
- Hermawan, L. (2015). Dilema Diversifikasi produk: meningkatkan pendapatan atau menimbulkan kanibalisme produk?. *Competence: Journal of Management Studies*, 9(2).
- Kristiyanti, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (Integrated Coastal Zone Management). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unishank*. 752-760
- Marwasta, D. (2017). Pendampingan Masyarakat Desa Parangtritis dalam Pengelolaan Kawasan Gumuk Pasir melalui kegiatan Diversifikasi Usaha Berbasis Sumberdaya Pesisir. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 22), 133-145.

- Minsas, S., Nurdiansyah, S. I., Helena, S., & Kurniadi, B. (2023). Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Pesisir. *Empiricism Journal*, 4(2), 407-412.
- Noveria, M., & Malamassam, M. A. (2015). Penciptaan Mata Pencaharian Alternatif Strategi Pengurangan Kemiskinan dan Perlindungan Sumber Daya Laut (Studi Kasus Kota Batam dan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 102), 139-150.
- Pusdatin KKP. (2022). Kelautan dan Perikanan Dalam Angka Tahun 2022 (Volume D. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Rosalina, T., & Evita, R. (2017). IbM Pengolahan Ikan Menjadi Produk Wisata Kuliner Pada Usaha Mikro DiKuala Selakau. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS* 42), 233-238
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Samah, E., Misdawati, M., Esther, J., Manullang, H., Rinanda, T., & Ismayani, I. (2022). Sosialisasi Penanaman Pohon Mangrove di Kawasan Tempat Wisata Pantai Cermin. *J.LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 1-8.
- Setiawan, A., Astuti, I. F., & Kridalaksana, A. H. (2016). Klasifikasi dan pencarian buku referensi akademik menggunakan metode naïve bayes classifier (nbc)(studi kasus: perpustakaan daerah provinsi kalimantan penelitiur). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 1-10.
- Siahaan, H. M. C., & Saputra, S. (2023). Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Pembentukan Kampung Maritim Tangguh Desa Bagan Serdang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2676-2687.
- Supriadi, B. (2016). Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Diversifikasi Mata Pencaharian. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 1(1). 1-20

- Sutariati, et al. (2018). Pengembangan Sayuran Organik pada Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kota Kendari. *Abdimas*, 222),161-166.
- Syah, A., & Fitrihin, A. (2021). Perpindahan Mata Pencaharian Masyarakat Nelayan di Pesisir Pantai Maligi Tahun (2010-2017. *Jurnal Kronologi*, 31), 252-262.
- Tatali, A. A., Lasabuda, R., Andaki, J.A., & Lagarehse, B. E. S. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Pesisir DiDesa Bentung Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 5(1), 53-62.
- Turisno, B. E., Suharto, R., & Priyono, E. A. (2018). Peran serta masyarakat dan kewenangan pemerintah dalam konservasi mangrove sebagai upaya mencegah rob dan banjir serta sebagai tempat wisata. *Masalah Masalah Hukum*, 474), 479-497.
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, (2), 93-99.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 141/SK/AN/P/2018/2022
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622499 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631903
@https://fkip.umsu.ac.id @fkip@umsu.ac.id @umsamedan @umsomedan @umsamedan @umsomedan @umsamedan @umsomedan

SK-I

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan,

Medan, 30 Desember 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Said Muhammad Fadhri
NPM : 2003101516
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi Organisasi dalam membangun kelompok usaha mandiri di desa Bagan Serdang, Kabupaten Deli Serdang.	30 Jan 24 ✓
2	Pengaruh komunikasi antar personel dalam meningkatkan kinerja karyawan di Unit usaha kemaritiman cahaya kerah.	
3	Komunikasi kewirausahaan masyarakat petani melalui unit usaha kemaritiman dan Revitalisasi lahan kritis di Desa Bagan Serdang, Kabupaten Deli Serdang.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

092.20-311

Pemohon,

Medan, tanggal 12 Februari 2024

Ketua
Program Studi.....

NIDN:

(... Said Muhammad Fadhri ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyetujui surat ini agar diterbitkan
menyerah dan bertanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 252/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 12 Februari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : SAID MUHAMMAD FACHRI
N P M : 2003110156
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG

Pembimbing : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 092.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Februari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 02 Sya'ban 1445 H
12 Februari 2024 M

Dekan

Dr. ARIFIN SAMIEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017403



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Dit. Managemen Survei & Agri di. 40.14.04
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📠 lunsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan 📱 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 20 Januari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Said Muhammad Fachri
 NPM : 20021101516
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 252./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024. tanggal dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi organisasi Dalam Membangun kelompok
Usaha Mandiri Di Desa Bagan Seidang kabupaten Deli Seidang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DIKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:

Pembimbing

(Harizal Hamzah Lubis)

NIDN: 021058202

Pemohon,

(Said Muhammad Fachri...)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Kom.



SK-4

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
28	SALD MUHAMMAD FAHRI	2003110156	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENANGGULANGI KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
29					
30					
31					
32					

Mesran 18, Sialang, 1445 H
28 Februari 2024 M

(Dr. Arifn. Saleh, S.Sos., MSP)
STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT.XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622457 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://isl.umsumu.ac.id | f: fisip@umsumu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Said..Muhammad..Fachri...
N P M : 2003110156.....
Program Studi : ILMU Komunikasi.....
Judul Skripsi : Strategi..komunikasi...Organis dalam membangun kelompok usaha Mandat di Desa Bagan Serdang (Kabupaten Deli-Serdang).

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	11/01/24	Ace Judul skripsi	
2.	11/01/24	Konsultasi judul skripsi	
3.	22/01/24	Bimbingan proposal	
4.	29/01/24	Bimbingan proposal dan revisi	
5.	01/02/24	Ace proposal	
6.	27/03/24	Bimbingan skripsi	
7.	25/03/24	Bimbingan skripsi	
8.	07/05/24		

Medan,20.....



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 00500 7402

Ketua Program Studi,

(Arifin Arifin, S.Sos.,M.Eng)
NIDN: 0127048901

Pembimbing,

(Pauza Hazmi, L.Eng)
NIDN: 0121033202





UMSU
UIN
Universitas Islam Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 006/UND/11.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 02 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	SAD MUHAMMAD FACHRI	2003110159	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PEMBANGUN KEMAJUAN MANDIRI DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
2						
3						
4						
5						

Catatan : Timas (Batas Supir)

Medan, 27 Syawal 1445 H
06 Mei 2024 M



Ketua,

Dr. ARIFIN MALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Secretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Said Muhammad Fachri
NPM : 2003110156
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 13 September 2002
Jenis Kelamin : Laki- laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Mongonsidi, No. 23c Medan.
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Said Jufri
Nama Ibu : Fareha
Alamat : Jl. Mongonsidi No. 23c Medan.

Pendidikan Formal

1. SDN 060880
2. SMPN 10 Medan
3. SMA Swasta Bhayangkari 1 Medan
4. Tahun 2020- 2024 tercatat sebagai mahasiswa di FISIP UMSU

Medan, 18 Juni 2024



Said Muhammad Fachri